

**NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS DALAM FILM ANIMASI  
NUSSA DAN RARA EPISODE SATU DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SALAFIYAH WONOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ALIM ASSIDIQ**  
**NIM. 2021315513**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS DALAM FILM ANIMASI  
NUSSA DAN RARA EPISODE SATU DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SALAFIYAH WONOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ALIM ASSIDIQ**  
**NIM. 2021315513**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alim Assidiq

NIM : 2021315513

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Akhlak Religius Dalam Film Animasi Nussa dan Rara  
Episode Satu dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di  
Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2022

Yang menyatakan,



**ALIM ASSIDIQ**  
**NIM.2021315513**

**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

Perum Pesona Griya karanganyar Blok T No. 14

Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Alim Assidiq

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Alim Assidiq

Nim : 2021315513

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS DALAM FILM  
ANIMASI NUSSA DAN RARA EPISODE SATU DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SLAFIYAH WONOREJO**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Pembimbing



**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

**NIP. 19860509201608 D 2011**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM, 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email : [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ALIM ASSIDIQ**  
NIM : **2021315513**  
Judul : **NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS DALAM FILM  
ANIMASI NUSSA DAN RARA EPISODE SATU  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
SALAFIYAH WONOREJO**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

### **Dewan Penguji**

Penguji I

**Muchamad Fauyan, M.Pd.**  
NIP. 19841207 201503 1 001

Penguji II

**Abdul Mukhlis, M.Pd.**  
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 2 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar, pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet



12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أ ي = ai	أ ي = i
أ = u	أ و = au	أ و = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamiilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                      ditulis                      *faatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis                      *rabbanaa*

البر                      ditulis                      *al-bir*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-symas*

الرجل                      ditulis                      *ar-rajulu*

السيدة                      ditulis                      *as—sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البدیع                      ditulis                      *al-badii’*

الجلال                      ditulis                      *al-jalaal*

6. Huruf Hamzah



Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia serta hidayah kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafaat-Nya kelak di Yaumul Qiyamah. Amin.

Rasa syukur dan tanda terima kasih atas selsesainya penyusunan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta sebagai insan yang selalu ada di hati yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, dan selalu mendoakan untuk kesuksesan saya baik di dunia maupun kelak di akhirat.
2. Untuk kakakku Zahron Khoiron, Nur Fuad, serta adikku Zuhtratun Novia Arum Sari, dan seluruh keluarga besarku.
3. Untuk dosen pembimbing saya Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd, yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan mengarahkanku.
4. Untuk dosen wali saya Bapak Dr. H. M. Sugeng sholehuddin, M.Ag, yang tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat serta do'anya.
5. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2015, terutama keluarga besar kelas Q (NON REGULER) yang selalu ceria, teman-teman kelompok PPL SMPN 2 Bojong, teman-teman kelompok KKN/45 Desa Pegandon..
6. Untuk Almamater UIN GUSDUR Pekalongan, tempat menimba ilmu dan mencari pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan, dan seluruh pihak yang telah membantu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Untuk rekan rekan kerja di SMEDIP yang selalu memberikan motivasi, semangat dan arahan dengan do'a dan candaan.

## MOTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi, jangan mudah menyerah.” – Joko Widodo

*“Never regret a day in your life. Good days bring you happiness and bad days give you experience”*. (jangan pernah menyesali hari dalam hidupmu. Hari-hari baik memberimu kebahagiaan dan hari-hari buruk memberimu pengalaman). - Anonymous

## ABSTRAK

Assidiq, Alim. 2022; *Nilai-Nilai Akhlak Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Satu dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid. Pembimbing Eros Melina Sofa, M.Pd

Kata Kunci: Nilai-nilai Akhlak Religius, Film Animasi

Film kartun atau animasi menjadi cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh karena informasi yang didapati mereka via televisi atau YouTube bisa masuk ke dalam memori ingatan mereka dan anak-anak lebih lama dibandingkan perolehan tayangan via media lain. Setiap tayangan tidak hanya punya aspek positif, tapi juga punya sisi negative. Film Animasi Nussa dan Rara ini mengandung “pesan moral dan nilai edukasi” yang tinggi tiap *part* atau bagiannya.

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana nilai-nilai akhlak religius yang terkandung dalam film “Nussa dan Rara” episode 1. 2) Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak religius dalam film “Nussa dan Rara” episode 1 pada dengan materi akidah akhlak Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo Wonopringgo? Kegunaan penelitian ini secara teoritis bisa menjadi masukan bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca secara umum serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya terutama bila terkait dengan nilai-nilai akhlak religius. Secara praktis dapat memberi pilihan bagi penonton (orang dewasa) untuk bahan edukasi anak dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat meningkatkan kreativitas para animator dan seniman di Indonesia dalam membuat ide yang berupa sebuah film animasi dimana terkandung nilai-nilai akhlak religius.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *library research*, dengan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Instrumen yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik pengumpulan datanya dengan eksploratif, dekriptif. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai-nilai akhlak religius yang terdapat dalam film Animasi Nussa dan Rara episode 1 adalah Kebiasaan mengawali segala aktivitas dengan mengucapkan dan memahami Bismillahirrohmanirrohin. Kejujuran yang merupakan perbuatan yang dicontohkan oleh Baginda Rasulullah yang berdampak pada kehidupan yang akan datang. Bertoleransi atau menghargai segala sesuatu yang berada pada lingkungannya. implementasi nilai-nilai akhlak religius dalam film “Nussa dan Rara” episode 1 pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo Wonopringgo adalah melalui penayangan film kemudian siswa harus menerapkan nilai-nilai religi yang ada di dalam film tersebut secara langsung setelah selesai penayangan film Nussa dan Rara episode 1.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah menganugerahkan limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA EPISODE SATU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH WONOREJO”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Nabi akhiruzzaman yang akan memberi rahmat dan syafaat bagi umatnya di seluruh alam.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Strata Satu (S<sub>1</sub>) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan lainnya yang diperoleh dari berbagai macam pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sekaligus sebagai Dosen Wali Studi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
5. Segenap Dosen yang telah menyampaikan ilmunya dengan baik selama penulis menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Segenap Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu melayani dalam hal administrasi studi.
7. Bapak/Ibu guru tenaga pendidik dan kependidikan MIS Wonorejo Wonopringgo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
8. Keluarga besar, kedua orang tua, kakak, dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi dan doa.
9. Rekan-rekan kuliah Utamanya kelas Q PAI (Non Reguler) yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

Akhir kata, harapan dan do'a penulis, semoga amal baik dan jasa dari semua pihak yang telah membantu mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Akan tetapi penulis berharap semoga skripsi yang telah berhasil disusun ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan,     Oktober 2022

Penulis

**ALIM ASSIDIQ**  
**NIM. 2021315513**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis Penelitian .....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA**

A. Teori Akhlak Religius Dan Film Nussa & Rara .....	14
1. Pengertian Akhlak Religius .....	14
2. Macam-macam Nilai Religius .....	17
3. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	28
4. Film .....	30
5. Film Sebagai Media Pendidikan .....	35
6. Film Animasi Nussa dan Rara .....	37
B. Penelitian Yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	44

### **BAB III NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS YANG TERKANDUNG DALAM FILM NUSSA DAN RARA EPISODE 1**

A. Gambaran Umum Mi Salafiyah Wonorejo .....	46
1. Profil MI Salafiyah Wonorejo .....	46
2. Visi dan Misi MI Salafiyah Wonorejo .....	47
3. Keadaan Tenaga Guru dan Tenaga Kerja Kependidikan .....	48



4. Data Siswa Tiga Tahun Terakhir .....	49
B. Nilai-Nilai Akhlak Religius Dari Film Nusa & Rara Episode 1( part 1-4 ) .....	49
C. Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Religius Dari Film Nussa & Rara Episode 1 - 4 dengan Pendidikan akhlak di MI Salafiyah Wonorejo .....	61
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Nilai-Nilai Akhlak Religius Pada MI Salafiyah Wonorejo .....	64
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI AKHLAK RELIGIUS DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA EPISODE SATU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH WONOREJO</b>	
A. Analisis Nilai-Nilai Akhlak Religius dalam film Animasi Nussa dan Rara Episode Satu .....	66
B. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Satu dengan Pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Keadaan Tenaga Guru dan Tenaga Kerja Kependidikan .....	48
Tabel 3.2	Data Siswa 3 Tahun Terakhir .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	39
Gambar 2.2.....	39
Gambar 2.3 .....	40
Gambar 3.1 .....	50
Gambar 3.2.....	50
Gambar 3.3.....	52
Gambar 3.4.....	53
Gambar 3.5.....	54
Gambar 3.6.....	55
Gambar 3.7.....	55
Gambar 3.8.....	56
Gambar 3.9.....	57
Gambar 3.10.....	58
Gambar 3.11 .....	58
Gambar 3.12.....	60
Gambar 3.13.....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Maraknya teknologi informasi yang berupa film digandrungi anak-anak pada saat ini (sampai ditulisnya penelitian ini). Orang tua cenderung menenangkan buah hati mereka ketika menangis dan menghendaki keinginan tertentu serta dialihkan perhatian mereka melalui tontonan televisi atau tayangan kartun via media *YouTube*.<sup>1</sup> Salah satu acara yang digandrungi usia 8-9 tahun merupakan film kartun. Bagi usia tersebut, mereka menganggap hal tersebut hanya sebuah hiburan yang menyenangkan bagi mereka karena alur cerita yang sangatlah menarik dan tidaklah membosankan, tetapi tayangan tersebut tidak hanya punya aspek positif, tapi juga punya sisi negatif. Oleh karena itu diperlukan peran penting orang tua untuk memberitahu sekaligus menanamkan mana saja sisi baik yang ada dalam film tersebut yang dapat ditiru oleh anak, sambil menonton orang tua pun bisa menyampaikan nilai-nilai yang terdapat dalam film tersebut sehingga anak mengetahui mana saja nilai-nilai baik ataupun yang tidak baik yg ditanamkan karena film kartun yang sederhana tersebut juga dimaksudkan agar anak-anak mudah mencerna sehingga mereka bisa tertawa pada saat adegan lucu, itu juga menunjukkan daya tangkap anak mulai berkembang. Melatih kreatifitas anak karena mereka akan mulai meghayal akan kebenaran kartun yang mereka saksikan. Mereka

---

<sup>1</sup> Satria Fitri, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syail dan Dodo", *Skripsi*, (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 4.

menganggap itu nyata dan mulai berakting menjadi tokoh idola mereka dalam kartun tersebut.

Film kartun atau animasi menjadi cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh karena informasi yang didapati mereka via televisi atau YouTube bisa masuk ke dalam memori ingatan mereka dan anak-anak lebih lama dibandingkan perolehan tayangan via media lain. Selain karena intensitas setiap hari; alasan lainnya karena informasi yang masuk ingatan mereka melibatkan dua indera yakni audio (pendengaran) dan visual (penglihatan); yang sekaligus diproses berbarengan. Kemudian visual yang disajikan melalui siaran televisi merupakan pemindahan karakter, ornamen, warna dan bentuk yang realistis dari visualisasi yang digambarkan.<sup>2</sup>

Tayangan (yang berupa film) dapat digunakan sebagai media belajar anak. Media yang digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar pada usia sekitar 8-9 tahun ini, oleh karena pelaku (anak) berada pada fase berfikir yang nyata. Maka dari itu prinsip yang perlu digarisbawahi pada anak usia antara 8-9 tahun seyogyanya berdasar kenyataan artinya bahwa anak diproyeksikan agar bisa mempelajari apa saja secara nyata, dimana film merupakan instrumen belajar anak yang relevan.<sup>3</sup> Hasil penelitian Murray mengemukakan bahwa sebagian besar anak pra sekolah mengalami setengah dari waktu orang dewasa untuk menghabiskan waktu melihat tayangan televisi.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil observasi, bahwa keseharian anak usia pra

---

<sup>2</sup> David, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 30

<sup>3</sup> Aryanti S, "*Dampak Positif Menonton Film Kartun*" dalam <http://kesekolah.com>, diunduh pada 05 Agustus 2022

<sup>4</sup> Andreas Dwi Atmoko, "Pengaruh Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah", (Probolinggo: *Jurnal Keperawatan Profesional* No. 1, Februari, Vol. 7, No 1, Februari 2019), hlm. 5.

sekolah akan mengekspresikan segala sesuatu yang sudah pernah dialaminya dan dilihatnya, misalnya saja meniru aktivitas orang di lingkungannya dari cara berperilaku; termasuk di dalamnya menonton film animasi. Menurut Vaughan, animasi merupakan salah satu proses pembuatan presentasi statis menjadi dinamis (hidup). Animasi diartikan sebagai perubahan visual pada waktu tertentu yang memberi energi besar pada perkembangan multimedia yang ditampilkan. Banyak media yang berupa aplikasi, dimana terdapat animasi di dalamnya.<sup>5</sup>

Film yang menjadi objek penelitian ini adalah film animasi Nussa dan Rara, yang merupakan film gagasan pemuda Indonesia bernama *4 Stripe Production* bersama dengan Mario Irwinsyah. Ide-ide berupa film itu kemudian ditanggapi oleh studio animasi *The Little Giantz*. Film ini pertama kali muncul bulan November tahun 2018. Ikhtisar ceritanya mengenai keseharian anak kecil laki-laki bernama Nussa dan Rara, yang merupakan adik dari Nussa. Nussa dan Rara dinarasikan tinggal bersama ibu kandung mereka yang sering mereka sebut dengan sebutan 'Umma'.

Film Animasi Nussa dan Rara ini mengandung “pesan moral dan nilai edukasi” yang tinggi tiap *part* atau bagiannya. Nussa dan Rara adalah kakak beradik yang saling mengingatkan satu dengan yang lainnya dalam kebaikan. Selain itu dalam *part* atau bagiannya, terkandung nilai agama Islam. Dibalik kelucuan Nussa dan Rara itu, *dubbing* atau pengisi suara Nussa diisi bocah yang bernama Muzzaki Ramdhan, dan *dubbing* dari Rara diisi oleh Aysha Ocean Fajar. Oleh karena anak usia pra sekolah memiliki kebiasaan meniru

---

<sup>5</sup> Iwan Binanto, *Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 219.

dan bertingkah laku sesuai lingkungannya, maka film animasi yang mengandung pesan religius yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam, maka perlu diangkat sebagai model penelitian.

Pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo, didapati pendidikan akhlak untuk anak usia sekolah, yang berupa contoh dari perilaku keagamaan seperti bertutur kata yang baik, selalu berdoa di dalam setiap aktivitas, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Hal ini ada keterkaitan antara film Nussa dan Rara dimana di dalamnya terkandung nilai-nilai keagamaan dalam setiap episodenya. Berarti pada MI ditanamkan kebiasaan (aspek pelaksanaan atau implementasi) dari sebuah konsep akhlak religius. Selain itu kebiasaan doa Bersama setiap pagi dan dilanjutkan kebersihan lingkungan sebelum masuk kelas, serta sholat dzuhur berjamaah merupakan beberapa contoh kegiatan religius di MIS Wonorejo.<sup>7</sup> Film Nussa dan Rara ini layak untuk diteliti karena di dalamnya mengandung nilai-nilai agama dalam setiap episodenya.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengangkat dalam penelitian yang berjudul **“Nilai-nilai Akhlak Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Satu dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Setelah dikemukakan alasan di atas, maka yang diajukan guna rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> . Fathullatif, S.Pd.I., Guru PAI MIS Wonorejo, Wawancara Pribadi, Wonorejo, 09 Agustus 2022

<sup>7</sup> Abd. rohman, S.Pd.I., Kepala MIS Wonorejo, Wawancara Pribadi, Wonorejo, 16 Agustus 2022



1. Bagaimana nilai-nilai akhlak religius yang terkandung dalam film “Nussa dan Rara” episode satu ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Akhlak Religius pada film “Nussa dan Rara” episode satu dengan pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak religius yang terkandung dalam film “Nussa dan Rara” episode 1.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan tayangan film “Nussa dan Rara” episode 1 pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan penelitian menjelaskan pentingnya temuan penelitian, baik yang bersifat akademis maupun praktis. Hasil Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

#### **a. Secara Teori**

- 1) Hasil penelitian ini seyogyanya bisa menjadi masukan bagi peneliti khususnya serta bagi pembaca secara umum, mengenai nilai-nilai akhlak religius.

- 2) Hasil penelitian seyogyanya dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya terutama bila terkait dengan nilai-nilai akhlak religius.

b. Secara Praktik

- 1) Hasil Penelitian seyogyanya dapat memberi pilihan bagi penonton (orang dewasa) untuk bahan edukasi anak dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) Hasil Penelitian ini seyogyanya dapat meningkatkan kreativitas para animator dan seniman di Indonesia dalam membuat ide yang berupa sebuah film animasi dimana terkandung nilai-nilai akhlak religius.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (ke pustakaan) atau disebut juga *library research*. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Instrumen yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. dimana observasi merupakan sebuah gejala sebagai awal dari riset. Pengamatan terhadap terhadap narasi kata, baik lisan atau tertulis, akan menghasilkan deskriptif data. Ini merupakan penelitian kualitatif yang dikemukakan menurut bogdan dan Taylor.<sup>8</sup> Jenis deskriptif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi, keadaan, yang telah dipaparkan, dan hasilnya dikemukakan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

Penekanan makna dari sebuah generalisasi, analisis data berupa induktif atau kualitatif, dengan teknik pengumpulan gabungan (triangulasi), serta secara snowball dan purposive digunakan dalam mengambil data sumber dalam penelitian ini.<sup>10</sup>

Dimana secara penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dipilih dalam penulisan ini, dimana penggambaran narasi yang berupa bentuk dan dampak dari nilai-nilai akhlak religius pada film Nussa dan Rara pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo Wonopringgo.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo ( MIS Wonorejo), yaitu tepatnya di Desa Wonorejo RT. 007 RW. 003 kode pos 51181, Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 5 bulan, dimulai sejak bulan Juni tahun 2022 hingga bulan oktober tahun 2022.

## **3. Sumber Data**

- a) Sumber primer: tayangan film Nussa dan Rara Episode 1 dan yang terkait dengan pendidikan Akhlak pada MI Salafiyah Wonorejo Wonopringgo. Pengambilan penimbangan berat badan rata rata dari beberapa pria dan beberapa wanita di suatu wilayah, merupakan contoh dari data primer. Pengukuran model langsung dari sumbernya

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015), Hlm.15.

(subyek peneliti) ini nanti yang disebut sebagai data utama (primer).<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa dokumen video film animasi *Nussa dan Rara* yang diambil dari *channel youtube* Nussa Official.<sup>12</sup> Selain itu yang berupa data primer yakni relevansi dari pendidikan akhlak dari film Nussa dan Rara dengan apa yang telah terlaksana pada Siswa MIS Wonorejo.

- b) Sumber sekunder: Peneliti hanya menyalin data yang sudah terkumpul atau sudah ada, yang dibuat oleh pihak lain sehingga terdokumentasikan.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa buku-buku tentang metode penelitian film animasi anak usia sekolah, karakter religius, dan. Selain itu juga berupa artikel, jurnal dari internet sebagai bahan yang penunjang yang sesuai dalam melaksanakan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Penulis mewawancarai kepada Kepala Sekolah, guru dan Siswa MIS Wonorejo. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Wawancara dilakukan terkait dengan Nilai Akhlak Religius pada Film Nussa dan Rara yang terlaksana di MIS Wonorejo.

---

<sup>11</sup> Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 165.

<sup>12</sup> “Maratonussa The Series: Season 1-Season 3”, <https://youtu.be/mgl46k3JRGA>, (diakses pada 03 Desember 2021, pukul 09.15 wib).

<sup>13</sup> Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 165.

Wawancara ini relatif tidak terstruktur namun sifatnya melengkapi dari data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses manajemen dan dakwah bil hal yang dilakukan yang kegiatan yang terlaksana dan bagaimana konsepnya di MIS Wonorejo, baik dilakukan secara tidak langsung ataupun langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data tentang profil, Sejarah, Kegiatan yang terkait dengan penelitian pada MIS Wonorejo Kecamatan Wonopringgo, dan lainnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu mendefinisikan *content analysis* sebagai suatu Teknik yang objektif, sistematis dan penggambaran secara kualitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi. Secara substansial, analisa data ialah kegiatan memilah dan menata data, serta mengaturnya ke sebuah pola tertentu, mengkategorikan yang mana yang primer dan sekunder, sehingga dapat diketahui alur dan tema kerja terkait dengan Nilai Akhlak Religius pada MIS Wonorejo. Proses yang dapat dilakukan pada analisa kualitatif ini membutuhkan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi dapat dikatakan sebagai pemilahan data, penyederhanaan dari data yang didapati secara acak di lapangan untuk memfokuskan pada hal-hal pada yang terkait dengan bimbingan Agama Islam yang berupa pola manajemen melalui dakwah bil hal, kemudian dipilih hal-hal yang pokok.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mereduksi data meliputi: membuat garis besar, klasifikasi, menelusuri data yang sesuai dengan judul serta menyusun laporan yang terkait Nilai Akhlak Religius Film Nussa dan Rara yang terlaksana pada MIS Wonorejo, sehingga dipetakan seperti aktivitas sehari-hari siswa melalui pembelajaran yang mengedepankan akhlak religius, kejujuran, toleransi dan kebersihan MIS Wonorejo. Kegiatan yang dilakukan pada bagian ini seperti: 1) Mencari MIS Wonorejo melalui observasi dan catatan; 2) observasi relevansi nilai pendidikan akhlak yang terlaksana pada MIS Wonorejo.

#### b. Penyajian Data

Penyampaian informasi atau data yang berkaitan dengan nilai Akhlak Religius dari film Nussa dan Rara yang terlaksana MIS Wonorejo yang dibimbing oleh para guru; sehingga observasi tadi dapat dikemukakan melalui narasi dekskriptif (penggambaran) serta paparan objektif dari keseharian yang didapati melalui aktifitas harian baik ustad maupun santri majelis tersebut.

Perangkuman secara sistematis untuk mengetahui nilai akhlak religius yang terlaksana pada siswa MIS Wonorejo. Kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) perencanaan; 2) penataan. 3) pelaksanaan, serta 4) evaluasi dari dakwah bil hal, yang didapati melalui wawancara dan observasi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Oleh karena pembahasan ini terkait dengan penataan manajerial baik dari sisi *POAC* pos dan hal hal teknis. Hal ini dibutuhkan untuk memilah mana saja data primer atau sekunder yang terkait manajemen MIS Wonorejo, yang berupa nilai religius, kejujuran, toleransi dan kebersihan. Apabila data dirasa kurang penting maka sifatnya hanya pendukung saja.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan digunakan sebagai alat pemahaman dan penjelasan guna memudahkan akar masalah yang sedang dibahas. Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.



Bab II Landasan Teori tentang Nilai Pendidikan Akhlak dan Film Animasi Nussa dan Rara. Sub Bab Pertama tentang Nilai-nilai Akhlak Religius, meliputi : Pengertian Akhlak Religius, tujuan pendidikan akhlak Religius, Kategori pendidikan akhlak, tahapan-tahapan pendidikan akhlak, model-model pendidikan akhlak dalam Al-Quran, dan nilai-nilai pendidikan akhlak (akhlak *mahmudah* dan *mazmumah*). Sub bab Kedua berisi tentang Landasan Teori Film Animasi Nussa dan Rara, yang meliputi: pengertian film, film sebagai media pendidikan, peranan film dalam pendidikan. Sub bab pertama poin kedua, tentang film animasi Nussa dan Rara, yang meliputi : biografi Pencipta dari film animasi Nussa dan Rara, karakter-karakter yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara, sinopsis dari film animasi Nussa dan Rara, cerita dalam film animasi Nussa dan Rara, fakta-fakta dalam film animasi Nussa dan Rara, penghargaan yang diterima oleh film animasi Nussa dan Rara, dan nilai-nilai pendidikan akhlak (*mahmudah* dan *mazmumah*) dalam film animasi Nussa dan Rara. Sub bab kedua, penelitian yang relevan. Sub bab ketiga, kerangka berpikir. Dan Sub bab keempat, hipotesis penelitian.

Bab III Penyajian Data: Sub bab *Pertama* Gambaran Umum MIS Wonorejo, yang meliputi: sejarah MIS Wonorejo, Struktur MIS Wonorejo, Pengajar dan Kondisi Sarana Prasarana MIS Wonorejo. Dan Sub Bab *Kedua* Nilai-nilai Akhlak Religius yang terkandung dalam Film Nussa & Rara Part 1 sampai dengan Part 3. Subab Bab *Ketiga* Relevansi Nilai-nilai Akhlak Religius dari Film Nussa & Rara pada MIS Wonorejo. Serta sub bab *Keempat*

faktor pendukung dan penghambat Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada MIS Wonorejo.

Bab IV berisi Analisis Nilai-nilai Akhlak Religius pada Film Animasi Nussa dan Rara pada MIS Wonorejo, yang berisi tentang: Pertama, analisis Nilai-nilai Akhlak Religius dalam Film “Nussa dan Rara” Episode 1; dan bagian kedua, yang berisi nilai-nilai akhlak religius dalam film animasi Nussa dan Rara episode satu relevansinya dengan pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo.

Bab V Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat dalam skripsi, dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai-nilai akhlak religius yang terkandung dalam film “Nussa Dan Rara” episode 1 adalah :
  - a. Kebiasaan mengawali segala aktivitas dengan mengucap dan memahami Bismillahirrohmanirrohim. Hal ini sesuai dengan hadis, bahwa segala sesuatu kegiatan bila diawali dengan basmalah maka di dalamnya akan mengandung sebuah keberkahan bagi siapa saja yang mau melaksanakannya.
  - b. Menjaga kebersihan yang begitu ditekankan dalam syariat Islam, sehingga ada istilah kebersihan sebagian daripada iman. Maka kebersihan juga syarat mutlak ketika kita beribadah.
  - c. Bertoleransi atau menghargai segala sesuatu yang berada pada lingkungannya. Hal ini berdampak kepada sifat fleksibilitas seseorang dalam menghadapi sebuah perbedaan pada lingkungannya, sehingga tidak berpola pikir sempit.

d. Kejujuran yang merupakan perbuatan yang dicontohkan oleh baginda Rasulullah saw, hal ini akan berdampak pada kehidupan yang mendatang.

- 2) Nilai-nilai akhlak religius dalam film Nussa dan Rara Episode 1 Relevansinya dengan pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo, pada part atau adegan yang mengandung materi berdoa sebelum beraktifitas, kejujuran, toleransi antar umat beragama dan kebersihan dimana materi tersebut memiliki relevansi dengan hal-hal yang diajarkan pada proses pembelajaran MI Salafiyah Wonorejo, seperti yang telah dengan kurikulum atau RPP yang ada pada kelas 2 MI Salafiyah Wonorejo. Adapun RPP atau materi kurikulum terlampir. Selain itu faktor geografis yang berada pada lingkungan NU faktor pendukung relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak ini.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam Implementasi , Nilai-nilai Akhlak Religius dari Film Nussa & Rara Episode 1 pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah.

Minimnya sarana pra sarana agar lebih diusahakan dengan mengadakan LCD proyektor lebih banyak agar setiap guru bias memakainya dalam mendukung pembelajaran setiap hari jika memang mendukung dengan pembelajarannya.

2. Kepada seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo

Untuk siswa-siswi MIS Wonorejo agar terbiasa menerima pelajaran dengan metode menonton film dengan baik. Sehingga pesan yang disampaikan bias diterima dan dapat implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Musthofa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia,.
- Aliaras, Aminuddin dkk. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, Yogyakarta : Graha ilmu.
- Alim, Muhammad, 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amura. 1989. *Perfilman Indonesia dalam Era Baru*. Lembaga Komunikasi Massa Islam Indonesia.
- Andayani, Dian dan Abdullah Majid. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, Yusran Asmuni. 1997. *Dirasah Islamiah*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Asri, Rahman. 2020. “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film ‘Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini’”, *Jurnal Al-Azhar Seri Ilmu Sosial* .Jakarta: Fisipol Universitas Al-Azhar Vol. 1 No. 2 Agustus 2020.
- Atmoko, Andreas Dwi. 2019 Pengaruh Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah, No. 1.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- David. 2017. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Depag RI. 1983. *Ensiklopedia Islam di Indonesia*. Jakarta: Depag RI, 1983.
- Hanifah, 2012. Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini di Keluarga Karir, Jurnal Tarbawi. Bandung: UPI. Vol. 1 No.
- Hapudin, Muhammad Soleh . 2019. *Membentuk Karakter Baik pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Hariyanto dan Muchlas Samami. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hasan, Afif. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam, Membangun Basis Filosofi Pendidikan Profetik*. Malang: UM. Press.
- Hidayat, Nur . 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta : Ombak.
- <http://kesekolah.com>, diakses pada 05 Agustus 2022.
- <https://youtu.be/mgl46k3JRGa> dengan judul Maratonussa The Series: Season 1-Season 3, diakses pada 03 Desember 2021.
- Iklil, Muni Fatun. 2018. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto.
- Indah, Ainul. 2020. “Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Islami Siswa SDN Banyurip Ageng Kota Pekalongan”. *Skripsi Fakultas tarbiyah Ilmu Keguruan*: FTIK IAIN Pekalongan,.
- Juwariya. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’a*. Cet. 1, Yogyakarta: Penerbit Teras,.
- Kementrian Agama RI. 2011. *Al-Qur’an dan Tafsirannya*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- M. Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Majid, Abdullah & Dian Andayan. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2012 *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nizar, Samsul dan Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur’an*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

- Ripisantri, 2020. “Implementasi Nilai-nilai Akhlak pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Iman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu”, *Jurnal Al-Azhar*. Seri Ilmu Sosial. Jakarta: Fisipol Universitas Al-Azhar *Jurnal* Vol. 1 No. 2.
- Ruwaidah. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin & Ipin”, *Jurnal Pena Cendekia*, Vol. 1, No. 2.
- Satria Fitri, Satria.2017. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syail dan Dodo”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Sidiq, dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Teguh Imant. 2007. “Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar”, *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No. 1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. 2008. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Triantoro, Ditya dkk. “Bedah Rumah Produksi Serial Nussa: Langkah Awal Nussa”, <https://youtu.be/yEgasYWIVhU>, diakses pada 12 Mei 2022.
- Undang-Undang. 2009. Tentang Perfilman. No. 33.
- Zulyadain, “ Nilai-nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)”, *Jurnal Al-Riwayah Kependidikan*, (Vol.10, No.1, ISSN 1979-2549).
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Data Induk Sekolah yang diambil pada tanggal 03 Juni 2022, pukul 10:26 wib.
- Data Induk Sekolah yang diambil pada tanggal 03 Juni 2022, pukul 10:35 wib.
- Data Induk Sekolah yang diambil pada tanggal 03 Juni 2022, pukul 10:40 wib.
- Data Induk Sekolah yang diambil pada tanggal 03 Juni 2022, pukul 10:50 wib.
- Data Induk Sekolah yang diambil pada tanggal 02 Agustus 2022, pukul 10:44 wib.



Video Nussa dan Rara Episode 1 bab Kejujuran.

Video Nussa dan Rara Episode 1 bab Kejujuran.

Video Nussa dan Rara Episode 1 bab Toleransi dan Menolong Sesama.

Video Nussa dan Rara Episode 1 Bab Kebersihan.

Observasi pada MI Salafiyah Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo, pada 09 Agustus 2022, pukul 11.05 wib.

Observasi pada MI Salafiyah Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo, pada 09 Agustus 2022, pukul 13.05 wib.

Observasi peneliti dan Wawancara kepada Kepala Sekolah MI Salafiyah yang mengamati kegiatan pemutaran Film Nussa dan Rara ketika kegiatan berlangsung pada 09 & 16 Agustus 2022. Observasi ini dilakukan pada 16 Agustus 2022 pukul 13.03 wib.